

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peran Institusi Penerima Wajib Laport dalam Penanggulangan Kejahatan Narkotika sudah terlaksana namun belum terlaksana secara maksimal. Menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/701/2018 ada tujuh tempat yang dijadikan Institusi Penerima Wajib Laport untuk kota Padang, namun dalam kenyataannya masih banyaknya terjadi ketidak optimalan kerja dalam penanggulangan kejahatan narkotika. Hanya dibeberapa tempat saja yang terfokus untuk melaksanakan penanggulangan kejahatan narkotika, sehingga dapat dibagi menjadi 3 yaitu: 3 IPWL yang aktif, 2 IPWL kurang aktif, 2 IPWL tidak aktif.
2. Adapun kendala-kendala yang dihadapi selama pelayanan yaitu 1) kurangnya tenaga medis terlatih yang bertugas, hal ini dapat terlihat dari jumlah tenaga medis yang dijelaskan disetiap tabel di atas, 2) sarana dan prasarana yang masih belum memadai atau masih belum lengkap hal ini dapat terlihat dari masih ada IPWL yang tidak memiliki labor yang seharusnya wajib dimiliki setiap IPWL, adapun fasilitas lain yang masih kurang seperti toilet umum, fasilitas rehabilitasi dalam bentuk fasilitas olah raga, 3) masih rendahnya

tingkat pengetahuan masyarakat tentang Institusi penerima Wajib Lapori hal ini dapat terlihat dari jumlah masyarakat atau pasien yang dapat untuk rehabilitasi, 4) Masih rendahnya kesadaran si pengguna atau keluarga bahwa rehabilitasi itu penting bagi orang yang telah menggunakan narkoba hal ini dapat dilihat dari pasien yang tidak melaksanakan tahap rehabilitasi hingga selesai, 5) kurangnya motivasi dari dalam diri sendiri untuk sembuh hal ini dapat dilihat dari pasien yang kembali menggunakan narkoba setelah melaksanakan rehabilitasi, 6) serta pandangan masyarakat yang masih buruk terhadap pengguna narkoba yang mana menganggap seorang yang menggunakan narkoba telah melakukan suatu kejahatan yang besar/ merupakan sebuah aib bagi keluarganya hal ini dapat dilihat dari kurangnya perhatian masyarakat untuk membantu orang sekitarnya yang menggunakan narkoba untuk bebas dari narkoba.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, penulis mengemukakan beberapa saran, yaitu:

1. Untuk dapat mengoptimalkan peran Institusi Penerima Wajib Lapori dalam Penanggulangan Kejahatan Narkoba sebaiknya pemerintah kota menambah jumlah tenaga medis terlatih yang bertugas disetiap Institusi Penerima Wajib Lapori yang ada.
2. Melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki setiap Institusi Penerima Wajib Lapori agar setiap pasien yang melakukan wajib lapori dapat

merasa nyaman dan merasa puas atas pelayanan yang diberikan, hal ini dapat berubapa kelengkapan secara medis maupun tidak, seperti laboratorium, fasilitas olah raga bagi para pasien rawat inap.

3. Pemerintah kota lebih gencar melakukan sosialisasi secara menyebar kepada seluruh lapisan masyarakat tentang bahaya narkoba, dan menyadarkan mereka bahwa narkoba bukanlah sebuah penyakit yang menular yang harus dihindari melainkan sebuah penyakit yang harus disembuhkan, dengan cara merehabilitasi mereka agar dapat lepas dari ketergantungan narkoba.

